

Apakah ALLAH Melakukan Dosa Syirik?

Oleh karena Allah telah bersumpah demi apapun yang terlihat dan tidak terlihat, bukankah itu berarti ALLAH TELAH MELAKUKAN DOSA SYIRIK YANG LEBIH BESAR DARIPADA YANG PERNAH DILAKUKAN OLEH SIAPAPUN DI JAGAT RAYA INI?



Lihat videonya di [SINI](#)

David Wood:

Berdasarkan Quran, dosa yang dikategorikan sebagai dosa terbesar adalah dosa syirik, yaitu mempersekutukan ALLAH.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.” (Qs an-Nisaa 4:48)

Ada banyak cara ketika seseorang dikatakan melakukan dosa syirik; tidak harus bahwa orang itu sujud menyembah sesuatu yang lain selain Allah.

Muhammad berkata, “Jika engkau bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah, maka engkau sudah melakukan dosa syirik.” Misalnya engkau berkata, “Aku bersumpah demi kuburan ibuku”, maka anda sudah bersalah karena melakukan dosa syirik.

Anda bisa menemukan ketentuan ini diatur dalam hadis-hadis Islam yang dianggap paling sahih.

Mari kita lihat beberapa contoh dari hadis:

Sahih al-Bukhari 6108 – Utusan Allah berkata, “Sesungguhnya Allah melarangmu untuk bersumpah demi ayahmu. Apabila seorang bersumpah, hendaklah ia bersumpah demi Allah, jika tidak sebaiknya ia diam saja.”

Sahih Muslim 40:40 – Orang yang hendak bersumpah, ia hanya boleh bersumpah demi Allah.”

Sunan Abu Dawud 3242 – Rasul Allah berkata,“Jangan bersumpah demi ayahmu atau demi ibumu, atau demi musuh-musuh Allah, engkau hanya boleh bersumpah demi Allah ketika engkau mengatakan kebenaran.”

Sunan an-Nasai 3795 – Rasul Allah berkata,“Barangsiapa bersumpah, ia tak boleh bersumpah demi sesuatu yang lain kecuali Allah.”

Sunan Ibn Majah 2095 – Utusan Allah berkata,“Janganlah bersumpah demi berhala atau demi ayah-ayahmu”

Mengapa dianggap salah jika seseorang bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah?

Muhammad menjawabnya dengan berkata dalam Jami at-Tirmidhi 1535 – Ibn Umar berkata,“Tak ada yang boleh bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah, sebab aku mendengar utusan Allah berkata,“Barangsiapa yang bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah, maka ia adalah seorang yang kafir karena telah melakukan dosa syirik.”

Jadi berdasarkan pengajaran Muhammad, barangsiapa yang bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah, maka ia telah mempersekutukan Allah dan karena itu ia sudah melakukan dosa terbesar yang tak terampuni, yaitu dosa syirik.

Jadi disini kita sudah memahami dengan jelas berdasarkan ajaran Quran dan Muhammad dalam hadis, apakah dosa syirik itu.

Tapi mengapa dalam Quran Allah acapkali bersumpah demi Quran?

“Demi Al Quran yang penuh hikmah” (Qs Yaasin 36:2)

“Shaad, demi Al Quran yang mempunyai keagungan.” (Qs Shaad 38:1)

“Demi Kitab (Al Quran) yang menerangkan” (Qs Az Zukruf 43:2)

“Demi Al Quran yang sangat mulia.” (Qs Qaaf 50:1)

Allah bersumpah demi Quran. Tapi Muhammad mengatakan bahwa jika engkau bersumpah demi sesuatu selain Allah, maka engkau sudah mempersekutukan Allah. Jika demikian, maka Quran itu adalah sekutunya Allah.

Berdasarkan ajaran Islam, Quran itu bersifat kekal. Jadi Allah telah menetapkan kitab yang dianggap kekal ini sebagai sekutunya.

Tapi Allah juga pernah bersumpah demi hidup Muhammad.

(Allah berfirman): "Demi umurmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)." (Qs al-Hijr 15:72)

Jika Allah bersumpah demi hidup Muhammad, bukankah itu artinya Allah telah mempersekutukan Muhammad dengan diriNya?

Mungkin inilah sebabnya Muslim tidak memperlakukan Muhammad sama seperti nabi-nabi lainnya, jika ada yang berani mengggambar nabi Musa, tak ada yang protes ... tapi jika ada yang berani mengggambar Muhammad, maka orang itu akan mati.

Sekarang baru masuk akal bagi kita, karena Muhammad itu adalah sekutunya Allah.

Tapi Allah ternyata juga punya sekutu yang lain, yaitu para malaikat.

"Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan, dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya, dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya, dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya, dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu " (Qs al Mursalaat 77:1-5)

"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras," (Qs An Naazi'aat 79:1)

Jadi karena Muhammad mengatakan bahwa barangsiapa bersumpah demi sesuatu yang lain selain Allah telah mempersekutukan Allah, maka ketika Allah bersumpah demi malaikat-malaikatNya maka Allah pun telah menjadikan malaikat-malaikat sebagai sekutunya.

Namun bukan itu saja! Sepertinya Allah itu begitu kesepian sehingga ia pun menjadikan segala macam sekutu bagiNya.

"Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang," (Qs at Takwiir 81:15)

"Aku bersumpah demi langit yang mempunyai gugusan bintang," (Qs al Buruuj 85:1)

"Maka Aku bersumpah dengan masa turunnya bagian-bagian Al-Quran." (Qs al Waqiihah 56:75)

"Aku bersumpah demi matahari dan cahayanya di pagi hari," (Qs Asy Syams 91:1)

"Aku bersumpah demi bumi serta penghamparannya," (Qs Asy Syams 91:6)

"demi bulan, dan malam ketika telah berlalu" (Qs al-Mudatshir 74:32-33)

"Aku bersumpah demi fajar" (Qs al-Fajr 89:1)

"Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja," (Qs Insyiqaaq 84: 16)

"Aku bersumpah demi malam apabila menutupi (cahaya siang)," (Qs al Lail 92:1)

"Demi langit yang mengandung hujan" (Qs Ath Thariq 86:11)

"Aku bersumpah Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan kuat" (Qs Adz Dzaariyaat 51:1)

"Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah)," (Qs al Balad 90:1)

"Aku bersumpah demi kalam dan apa yang mereka tulis," (Qs al Kalam 68:1)

"Aku bersumpah demi bukit" (Qs Ath Thuur 52:1)

"Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, dan demi bukit Sinai, dan demi kota (Mekah) ini yang aman" (Qs At Tiin 95:1-3)

Wow....banyak sekali yang engkau jadikan sekutuMu, Allah...

Tapi semuanya itu masih belum cukup bagi Allah. Ternyata masih ada yang paling buruk:

"Maka Aku (Allah) bersumpah dengan apa yang kamu lihat. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat." (Qs Al Haaqqah 69:38-39)

Dalam ayat itu, Allah bersumpah demi apa yang kita lihat dan yang tidak kita lihat.

Apa artinya itu? Artinya adalah, Allah bersumpah demi apapun...

Jadi jika Allah bersumpah demi apapun, maka Allah menjadikan segala sesuatu menjadi sekutunya.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa Islam bukanlah sebuah agama monoteistik, melainkan sejenis agama politeistik atau panteistik.

Mari kita lihat implikasinya disini. Dikatakan bahwa Allah bersumpah demi apa yang engkau lihat.

Apakah engkau melihat babi ini?



Dan Quran mengatakan bahwa Allah pun bersumpah demi babi ini (sebab kita dapat melihatnya), jadi di sini Allah menjadikan babi ini menjadi sekutuNya.

Apakah anda Muslim siap untuk menyembah seekor anak babi?

Muslim biasanya mengecam cara berpakaian orang Barat sebagai tidak sopan karena memperlihatkan aurat.

Mari kita ambil contoh Lady Gaga yang mengenakan pakaian yang berasal dari daging sapi.



Muslim ketahuilah bahwa Allah telah bersumpah demi Lady Gaga dan juga demi pakaian yang terbuat dari daging sapi yang ia kenakan. Jadi Allah pun telah menjadikan Lady Gaga dan pakaiannya sebagai sekutuNya.

Allah juga telah bersumpah demi anjing, demi minuman keras, kokain, pornografi, virus, toilet dan apa yang ada di dalamnya, dan Allah juga telah bersumpah demi Satan itu sendiri.

Jadi karena Allah telah bersumpah demi apapun yang terlihat dan tidak terlihat, maka Allah telah menjadikan diriNya sebagai penyembah berhala yang melakukan dosa syirik

yang sangat besar, jauh lebih besar daripada yang diperbuat oleh orang-orang Quraish yang masih menyembah berhala pada masa Muhammad memulai pelayanannya.

Pembahasan Kita masih belum selesai.

Dalam Quran Sura al Baqarah 2:22 dikatakan,

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

Ayat di atas menyatakan bahwa semakin kita mengetahui aturan Allah itu, maka tanggungjawab yang dibebankan pada kita pun menjadi semakin besar.

Tapi tentunya pengetahuan Allah lebih besar dibandingkan manusia manapun bukan, ketika Ia menjadi segala sesuatu sebagai sekutunya?

Jadi Allah (tak seperti berhala-berhala orang Mekah pagan) mustahil tidak mengetahui hal ini.

Sekarang mari kita simpulkan:

Syirik adalah dosa terbesar yang tak terampuni, dan syirik adalah ketika kita menjadikan sesuatu selain Allah menjadi sekutu Allah. Oleh karena Allah telah bersumpah demi apapun yang terlihat dan tidak terlihat, itu artinya ALLAH TELAH MELAKUKAN DOSA SYIRIK YANG LEBIH BESAR DARIPADA YANG PERNAH DILAKUKAN OLEH SIAPAPUN DI JAGAT RAYA INI.

Dan karena Allah itu maha tahu jika dibandingkan dengan siapapun, maka tanggungjawab yang harus dipikulnya pun lebih besar daripada siapapun, ketika Allah melakukan dosa terbesar yang tak terampuni ini secara terus menerus.

Jadi berdasarkan ajaran Muhammad, Allah adalah pendosa syirik terbesar atau menyembah berhala yang paling buruk sebab Ia telah bersumpah demi apapun.

Kemudian teman-teman Muslim saya mengajak saya untuk sujud kepada Allah dan menyembahnya.

Ini yang saya lihat selama ini dalam Islam. Dalam Islam kelihatannya sejumlah pengajarannya menarik, yaitu percaya kepada Tuhan, tunaikan sholat, puasa, memberikan zakat. Semuanya itu sangat baik, bukan?

Tapi begitu kita coba menggali lebih dalam agama ini, maka yang kita temukan adalah sebuah PENGHUJATAN.

“Percayalah kepada Tuhan kami yaitu Allah, yang adalah pendosa syirik terburuk menurut kitabNya dan menurut NabiNya.”

Maaf teman-teman Muslim, saya nggak mungkin bisa mempercayai Tuhan seperti itu.

Mari kita bandingkan ALLAH Islam dengan YAHWEH dalam Alkitab yang tak pernah bersumpah demi sesuatu yang lain selain demi diriNYA sendiri, sebab tak ada yang lebih besar dibandingkan diriNYA:

dan Dia berfirman, "**Aku telah bersumpah demi diri-Ku** -firman YAHWEH- bahwa oleh karena engkau telah melakukan hal ini, dan engkau tidak menahan anak laki-lakimu yang tunggal itu, (Kejadian 12:16)

Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri, firman telah keluar dari mulut-Ku dalam kebenaran, dan tidak akan kembali sehingga kepada-Ku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah, (Yesaya 45:23)

Dan yang melarang setiap umatNYA untuk bersumpah demi apapun juga

Namun Aku berkata kepadamu: **Janganlah sekali-kali bersumpah**, entah demi surga karena itu adalah takhta Elohim, atau demi bumi karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena itu adalah kota raja yang besar.

Atau, janganlah bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa untuk membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam.

Akan tetapi biarlah perkataanmu: Ya, jika ya - Tidak, jika tidak. Dan yang selebihnya, hal itu berasal dari yang jahat. (Matius 5:34-37)

Jadi, yang mana Tuhan sejati, ALLAH atau YAHWEH?